

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Kegiatan pra siklus ini dilakukan pada tanggal 21 Juli 2011, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyusun LKS/Kuis (terlampir),
- 3) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- 4) Pendokumentasian

b. Tindakan

a. Kegiatan awal

- 1) Salam
- 2) Do'a bersama
- 3) Mengabsensi

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menerangkan materi التَّعَارُفُ
- 2) Guru melakukan tanya jawab.
- 3) Guru memberikan kuis berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi

c. Kegiatan Penutup

Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama

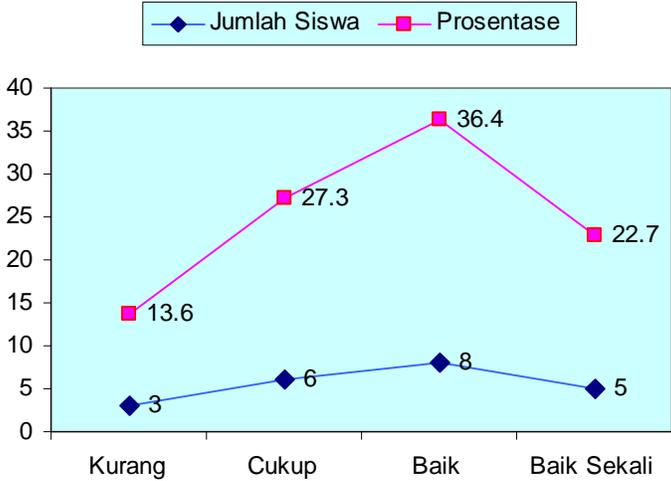
Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
Kategori Nilai Hasil Pra Siklus

Prosentase Hasil	Jumlah siswa	Prosentase	Kategori
90-100	3	13,6%	Baik Sekali
70-80	6	27,3%	Baik
50-60	8	36,4%	Cukup

30-40	5	22,7%	Kurang
Jumlah	22	100%	

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)

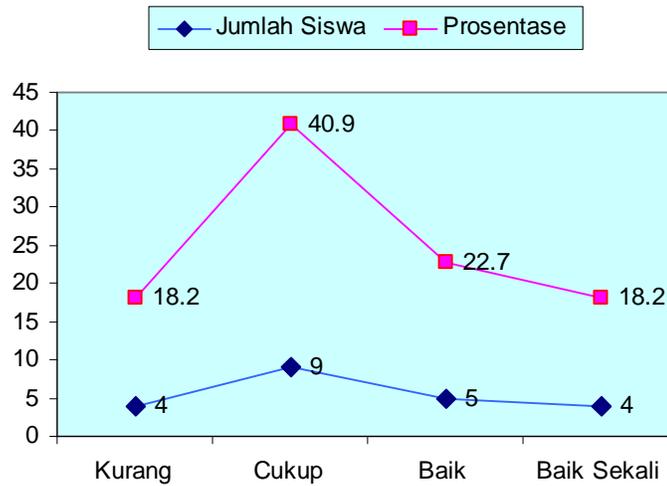


c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan oleh siswa. Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan belajar siswa.

Tabel 4
Kategori Nilai Keaktifan Siswa Pra siklus

Prosentase Hasil	Jumlah siswa	Prosentase	Kategori
4	4	18,2%	Baik Sekali
3	5	22,7%	Baik
2	9	40,9%	Cukup
1	4	18,2%	Kurang
Jumlah	22	100%	



d. Refleksi

Dari tabel nilai hasil di atas tergambar bahwa:

- 1) Predikat baik sekali 3 siswa atau 13,6 %
- 2) Kategori baik 6 siswa atau 27,3%
- 3) Kategori cukup 8 siswa atau 36,4 %
- 4) Kategori Kurang 5 siswa atau 22,7%

Ini menunjukkan tingkat ketuntasan di bawah 90% berarti pada pelaksanaan metode *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah di kelas IV MI Krajangkulon Kaliwungu Kendal belum baik dan belum dapat dipahami oleh semua siswa.

Sedangkan hasil prosentase pengamatan keaktifan siswa yang dilakukan peneliti, tergambar bahwa:

- 1) Baik sekali ada 4 siswa atau 18,2%
- 2) Baik 5 siswa atau 22,7%
- 3) Cukup 9 siswa atau 40,9%
- 4) Kurang 4 siswa atau 18,2 %

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dan kurang berminat dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan atau kurang aktif.

Berdasarkan keterangan di atas maka yang perlu dilakukan oleh guru dan kolabolator pada pelaksanaan pembelajaran pelajaran bahasa

Arab materi muhadatsah lebih ditingkatkan lagi yaitu di akhir kegiatan peneliti mengisi yakni Lembar Observasi siswa pada pra siklus ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di pra siklus, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan :

- 1) Kelemahan
 - a) Guru kurang jelas menerangkan materi
 - b) Guru masih banyak ceramah
 - c) Siswa pasif
- 2) Kelebihan
 - a) Materi diterangkan secara keseluruhan
 - b) Waktu yang dibutuhkan lebih singkat
- 3) Refleksi
 - a) Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
 - b) Perlu dilakukan proses metode *practice-rehearsal pair* (praktek berpasangan) pada materi muhadatsah
 - c) Guru Mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama pada proses pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah.
 - d) Mengisi Lembar Observasi siswa.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pelaksanaan metode *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah di kelas IV MI Krajangkulon Kaliwungu Kendal. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada pra siklus.

B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 Juli 2011, materi yang diajarkan adalah materi muhadatsah **الأدوات المدرسية** Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
 - b. Menyusun LKS/Kuis (terlampir)
 - c. Membentuk kelompok pasangan
 - d. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
 - e. Pendokumentasian
2. Tindakan
 - a. Kegiatan awal
 - 1) Guru melakukan salam dan mengajak siswa melakukan do'a bersama.
 - 2) Guru mengabsensi siswa.
 - b. Kegiatan inti
 - 1) Guru menerangkan keterampilan materi melaksanakan muhadatsah **الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ** yang akan dipelajari oleh siswa.
 - 2) Guru membentuk pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan buat dua peran:
 - a) Menjelaskan atau pendemonstrasi dialog
 - b) Pengecek/pengamat
 - 3) Siswa yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara melakukan muhadatsah **الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ** yang telah ditentukan. Pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.
 - 4) Setiap pasangan bertukar peran. Demonstrator kedua diberi ketrampilan yang lain
 - 5) Proses diteruskan sampai semua ketrampilan muhadatsah **الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ** dapat dikuasai.
 - 6) Guru mempersilakan setiap pasangan untuk memperagakan di depan kelas
 - 7) Pasangan lain mengomentari hasil praktek pasangan di depan
 - 8) Guru memberikan soal kuis pilihan ganda
 - c. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru Mengklarifikasi

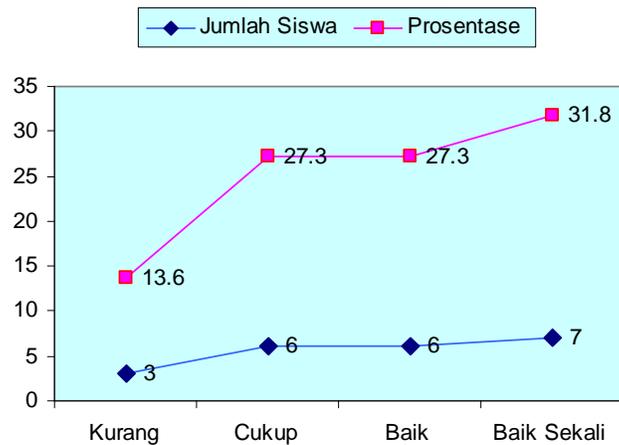
2) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama.

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus I diambil dari ulangan siswa dengan soal sebanyak 10 soal dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 5
Kategori Nilai Siklus I

Prosentase Hasil	Jumlah siswa	Prosentase	Kategori
90-100	7	31,8%	Baik Sekali
70-80	6	27,3%	Baik
50-60	6	27,3%	Cukup
30-40	3	13,6%	Kurang
Jumlah	22	100%	

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



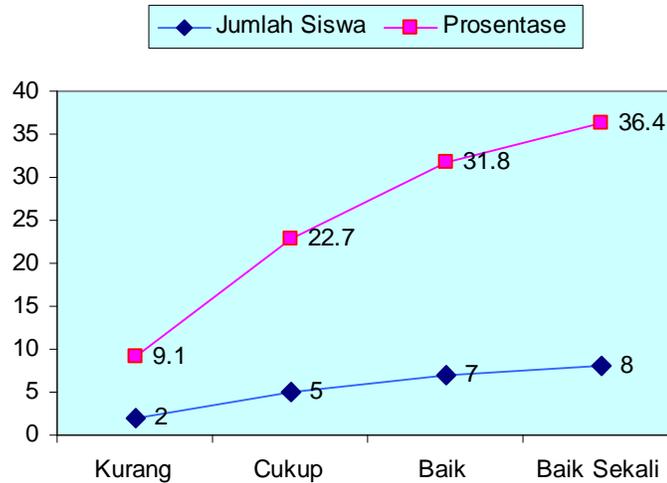
3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan oleh siswa. Berikut hasil dari penilaian dari proses pembelajaran.

Tabel 6
Kategori Nilai Keaktifan Siswa Siklus I

Prosentase Hasil	Jumlah siswa	Prosentase	Kategori
4	8	36,4%	Baik Sekali
3	7	31,8%	Baik
2	5	22,7%	Cukup
1	2	9,1%	Kurang

Jumlah	22	100%	
--------	----	------	--



4. Refleksi

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus pertama tingkat keberhasilan siswa :

- 1) Predikat baik sekali ada 7 siswa atau 31,8% naik dari pra siklus yaitu 3 siswa atau 13,6 %
- 2) Kategori baik ada 6 siswa atau 27,3% sama dengan pra siklus yaitu 6 siswa atau 27,3%
- 3) Kategori cukup ada 6 siswa atau 27,3% menurun dari pra siklus yang masih ada 8 siswa atau 36,4 %
- 4) Kategori Kurang ada 3 siswa atau 13,6% menurun dari pra siklus yang masih ada 5 siswa atau 22,7%.

ini juga artinya perlu ada pembimbingan khusus bagi mereka dengan memberikan jam khusus atau bimbingan khusus.

Sedangkan pada nilai proses jumlah peserta didik yang berada pada:

- 1) Baik sekali ada 8 siswa atau 36,4% naik dari pra siklus yaitu 4 siswa atau 18,2%
- 2) Baik ada 7 siswa atau 31,8 naik dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 22,7%

- 3) Cukup ada 5 siswa atau 22,7% menurun dari pra siklus yang masih ada 9 siswa atau 40,9%
- 4) Kurang ada 2 siswa atau 9,1% menurun dari pra siklus yang masih ada 4 siswa atau 18,2 %.

Hal ini menunjukkan kecenderungan mulai mendengarkan keterangan guru, siswa mulai aktif dalam kerja praktek berpasangan, siswa mulai aktif dalam praktek kelas dan siswa mulai aktif mengomentari hasil kerja teman.

Selanjutnya di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus I ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

a. Kekurangan

- 1) Guru kurang dapat menjelaskan metode yang digunakan
- 2) Guru kurang dapat menggunakan media yang ada
- 3) Guru kurang aktif memotivasi siswa

b. Kelebihan

- 1) Siswa mulai dapat mempraktekkan muhadatsah
- 2) Siswa mulai bergairah dalam melakukan pembelajaran

c. Refleksi

- 1) Guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik
- 2) Guru harus lebih meningkatkan motivasi peserta didik.
- 3) Guru harus lebih dapat menjelaskan alur pembelajran dengan menggunakan metode *practice-rehearsal pair*
- 4) Guru harus mempraktekkan muhadatsah terlebih dahulu di hadapan siswa dengan jelas
- 5) Guru memberikan tambahan jam waktu khusus kepada siswa yang belum tuntas

- 6) Guru menggunakan media pembelajaran seperti gambar percakapan
- 7) Menyeting kelas dengan huruf U
- 8) Guru lebih banyak mengelilingi siswa untuk memberikan semangat
- 9) Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas, selama kegiatan demonstrasi berlangsung
- 10) Mengisi Lembar Observasi Siswa.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya keaktifan belajar peserta didik pada siklus I.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti seperti pada siklus I hanya materi yang dikaji adalah muhadatsah pada dialog dengan tema **المِهْنَةُ**. Pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2011. Dalam siklus II ini merupakan solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada siklus I kemudian diterapkan sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pada siklus I. Sedangkan tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
 - 2) Menyusun LKS/Kuis (terlampir)
 - 3) Membentuk kelompok pasangan
 - 4) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
 - 5) Pendokumentasian
2. Tindakan
 - a. Kegiatan awal
 - 1) Guru melakukan salam dan mengajak siswa melakukan do'a bersama.
 - 2) Guru mengabsensi siswa.
 - b. Kegiatan inti
 - 1) Guru menerangkan keterampilan materi muhadatsah pada dialog

dengan tema **المِهْنَةُ** yang akan dipelajari oleh siswa dengan melihat gambar berupa tulisan kertas karton tentang muhadatsah pada dilog dengan tema **المِهْنَةُ**.

- 2) Guru menerangkan setiap seperti yang ada di gambar
 - 3) Guru membentuk pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan buat dua peran:
 - a) Menjelaskan atau pendemonstrasi praktek muhadatsah
 - b) Pengecek/pengamat
 - 4) Siswa yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara berdialog yang benar pada materi muhadatsah pada dilog dengan tema **المِهْنَةُ** yang telah ditentukan. Pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.
 - 5) Setiap pasangan bertukar peran. Demonstrator kedua diberi ketrampilan yang lain
 - 6) Proses diteruskan sampai semua ketrampilan atau prosedur muhadatsah dengan tertib dapat dikuasai.
 - 7) Guru mengelilingi siswa ketika melakukan praktek pasangan dengan memberikan semangat seperti “ayo kamu bisa”, “bagus”
 - 8) Guru mempersilakan setiap pasangan untuk mempragakan di depan kelas
 - 9) Pasangan lain mengomentari hasil praktek pasangan di depan
 - 10) Guru memberikan soal kuis pilihan ganda
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru Mengklarifikasi
 - 2) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama.

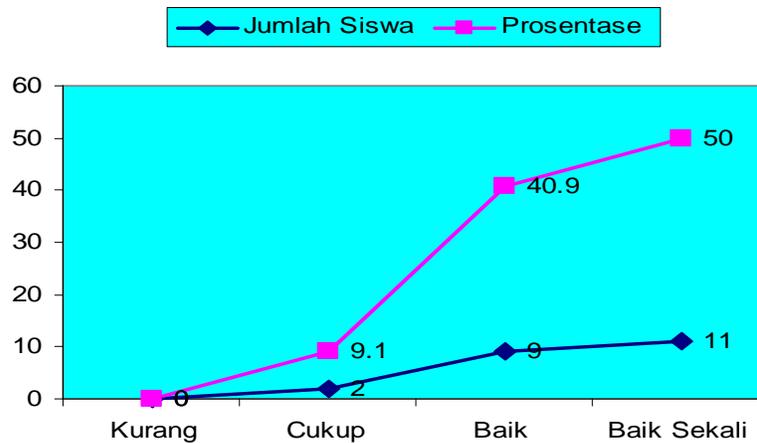
Nilai hasil belajar peserta didik dalam siklus I diambil dari ulangan peserta didik dengan soal sebanyak 10 soal dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel 7
Kategori Nilai Siklus II

Prosentase Hasil	Jumlah siswa	Prosentase	Kategori
90-100	11	50%	Baik Sekali

70-80	9	40,9%	Baik
50-60	2	9,1%	Cukup
30-40	0	0%	Kurang
Jumlah	22	100%	

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



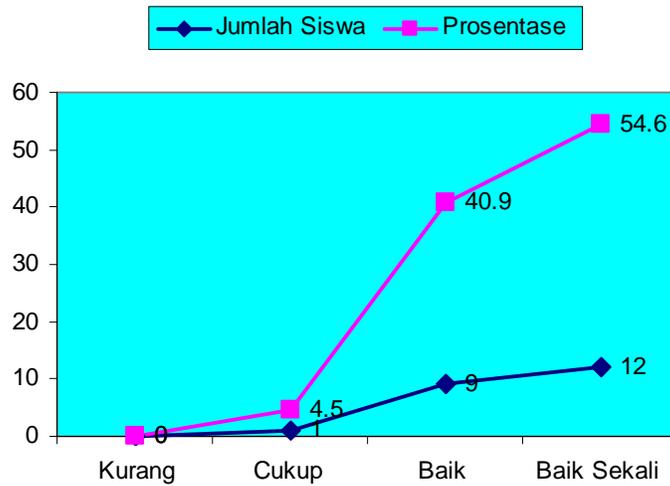
3. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan oleh peserta didik. Berikut hasil dari penilaian dari proses pembelajaran

Tabel 8
Kategori Nilai Keaktifan Siswa Siklus II

Prosentase Hasil	Jumlah siswa	Prosentase	Kategori
4	12	54,5%	Baik Sekali
3	9	40,9%	Baik
2	1	4,5%	Cukup
1	0	0%	Kurang
Jumlah	22	100%	

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



4. Refleksi

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus kedua telah mengalami peningkatan dimana tingkat keberhasilan siswa :

- 1) Predikat baik sekali ada 11 siswa atau 50% naik dari siklus I yaitu 7 siswa atau 31,8% .
- 2) Kategori baik ada 9 siswa atau 40,9% naik dari siklus I yaitu 6 siswa atau 27,3%.
- 3) Kategori cukup ada 2 siswa atau 9,1% menurun dari siklus I yang masih ada 6 siswa atau 27,3%.
- 4) Kategori Kurang ada 0 siswa atau 0 % menurun dari siklus I yang masih ada 3 siswa atau 13,6%.

Nilai ketuntasan hasil belajar siswa sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu 90%

Sedang nilai proses keaktifan peserta didik dengan jumlah peserta didik yang berada pada :

- 1) Baik sekali ada 12 siswa atau 54,5% naik dari siklus I yaitu 8 siswa atau 36,4% .
- 2) Baik ada 9 siswa atau 40,9% naik dari siklus I yang masih ada 7 siswa atau 31,8 naik dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 22,7%

- 3) Cukup ada 1 siswa atau 4,5% menurun dari siklus I yang masih ada 5 siswa atau 22,7%.
- 4) Kurang ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus I yang masih ada 2 siswa atau 9,1%.

Hasil ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif mendengarkan keterangan guru, siswa sudah aktif dalam kerja praktek berpasangan, siswa sudah aktif dalam praktek kelas dan siswa sudah aktif mengomentari hasil kerja teman, dan nilai keaktifan sudah melampaui indikator yang ditentukan yaitu pada kategori baik dan baik sekali mencapai 90 % ke atas

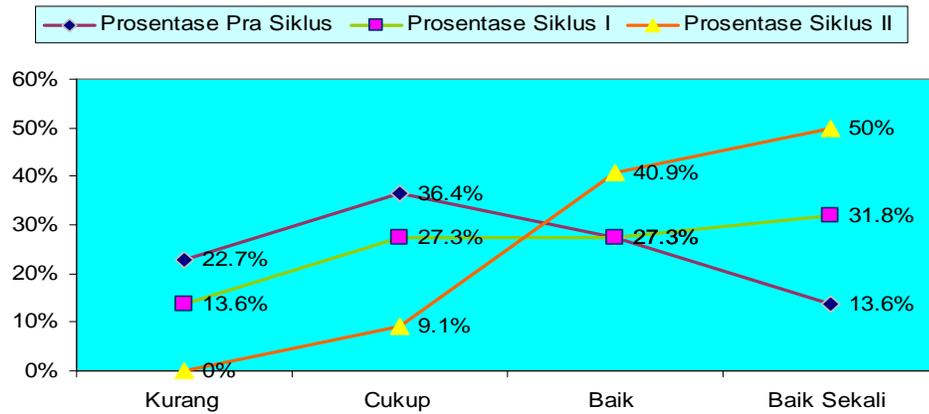
Oleh karena tingkat ketuntasan sudah mencapai 90,9 % dan keaktifan siswa mencapai 90 % dan pada nilai proses keaktifan kategori baik dan sempurna sudah mencapai 100% demikian juga pada kategori proses keaktifan sudah mencapai 90% maka peneliti menghentikan tindakan kelas ini.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian tindakan dapat diketahui data peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab materi muhadatsah pada siswa kelas IV MI Krajangkulon Kaliwungu Kendal setelah menerapkan metode *practice-rehearsal pair* selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

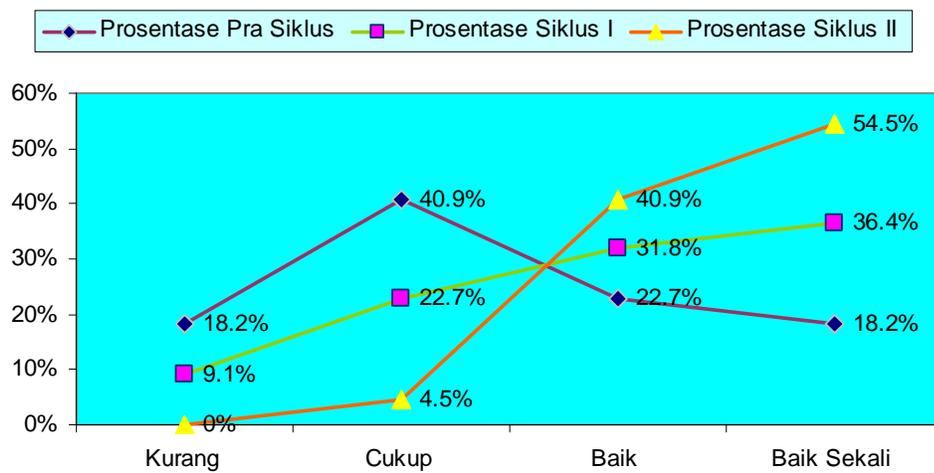
Tabel 9
Perbandingan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Baik Sekali	3	13.6%	7	31.8%	11	50.0%
Baik	6	27.3%	6	27.3%	9	40.9%
Cukup	8	36.4%	6	27.3%	2	9.1%
Kurang	5	22.7%	3	13.6%	0	0.0%
	22	100%	22	100%	22	100%



Tabel 10
Nilai Keaktifan Peserta Didik
Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus I

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Baik Sekali	4	18,2%	8	36,4%	12	54.5
Baik	5	22,7%	7	31,8%	9	40.9
Cukup	9	40,9%	5	22,7%	1	4.5
Kurang	4	18,2%	2	9,1%	0	0
Jumlah	22	100%	22	100%	22	100%



Tabel di atas menunjukkan perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya dengan diadakannya pelaksanaan metode *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah di kelas V MI Krajangkulon Kaliwungu Kendal pada tiap siklusnya

Interaksi dalam kegiatan belajar dengan metode *practice-rehearsal pair* pada permulaan pra siklus dan siklus I siswa masih belum aktif dan setelah diadakannya perubahan pada tindakan berikutnya mulai lebih aktif dan mereka memahami materi pelajaran yang digambarkan dalam tabel dan grafik sebagai berikut.

Beberapa tindakan yang dilakukan guru dan kolabolator terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi untuk aktif dalam proses pelaksanaan metode *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah di kelas IV MI Krajangkulon Kaliwungu Kendal telah meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pokok melaksanakan muhadatsah dengan tertib pada tingkat ketuntasan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa sebagaimana yang telah direncanakan.

pelaksanaan metode *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah di kelas IV MI Krajangkulon Kaliwungu Kendal terbukti dari peningkatan tiap siklusnya yaitu pada tingkat hasil belajar nilai ketuntasan belajar pada pra siklus hanya 9 siswa atau 39,9% naik menjadi 13 siswa atau 59,1% dan di akhir siklus II menjadi 20 siswa atau 90,9%. Sedangkan keaktifan siswa juga mengalami kenaikan dimana pada pra siklus yang mendapat kategori baik dan baik sekali ada 9 siswa atau 40,9% naik menjadi 15 siswa atau 68,2% dan di akhir siklus II menjadi 21 siswa atau 95,4% ini berarti indikator yang ditetapkan yaitu 90% ke atas terpenuhi